

**PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI
MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS
Z-SCORE MODEL ALTMAN PADA KOPERASI MAHASISWA
DI YOGYAKARTA 2013-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**Budi Santoso
NIM: 11390100**

Dosen Pembimbing :

Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Sampel yang digunakan berjumlah 10 koperasi mahasiswa di Yogyakarta tahun 2013-2015 yang dipilih dengan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari masing-masing koperasi mahasiswa di Yogyakarta yang peneliti dapatkan dengan cara meminta langsung pada administrasi keuangan dimasing-masing koperasi mahasiswa.

Metode analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Discriminant Analysis Altman*, yaitu metode analisis menggunakan rasio-rasio dalam laporan keuangan sebagai variabel bebasnya dan nilai Z-Score sebagai variabel terikatnya. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah *working capital to total assets* (X1), *retained earning to total assets* (X2), *earning before interest and taxes to total assets* (X3), *book value of equity to book value of debt* (X4), dan *sales to total assets* (X5).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 8 (80%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, dan 2 (20%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawan. Pada tahun 2014, 7 (70%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 2 (20%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawa, dan 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi tidak sehat atau bangkrut. Pada tahun 2015, 8 (80%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawa, dan 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi tidak sehat atau bangkrut.

Kata kunci: Penilaian Kesehatan Keuangan, Model Altman Z-Score, Koperasi Mahasiswa

ABSTRACT

This study is one of applied research that have a purpose to applying, examining, and evaluating a capability of the used theory in solving practical problems. Used 10 samples of cooperative student in Yogyakarta in 2013-2015 based on purposive sampling technique. The datas are secondary that sourced from each cooperative student in Yogyakarta. Researcher request directly to finance administrator from each cooperative student.

Multivariate Dicriminant Analysis Altman used for data analysis method, that is ratios in financial report are independent variabel and Z-Score as dependent variabel. Ratios that we used are working capital to total assets (X1), retained earning to total assets (X2), earning before interest and taxes to total assets (X3), book value of equity to book value of debt (X4), dan sales to total assets (X5).

The result showed that in 2013, 8 of 10 (80%) financial report of cooperative student in Yogyakarta are on healthy area, and the others (20%) on gray area or troubled area. In 2014, 7 of 10 (70%) cooperative students in Yogyakarta are in healthy area, 2 of 10 (20%) is on gray area, and 1 of 10 (10%) is on insolvent or bankrupt. In 2015, 8 of 10 (80% cooperative students in Yogyakarta are in healthy area, 1 of 10 (10%) is on gray area, and 1 of 10 (10%) is on insolvent or bankrupt.)

Keywords: Financial Health Assestment, Altman Z-Score Models, Cooperative Student.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Budi Santoso

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Budi Santoso
NIM : 11390100
Judul Skripsi : **“Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa dengan Menggunakan Analisis Z-Score Model Altman pada Koperasi Mahasiswa di Yogyakarta 2013-2015”**

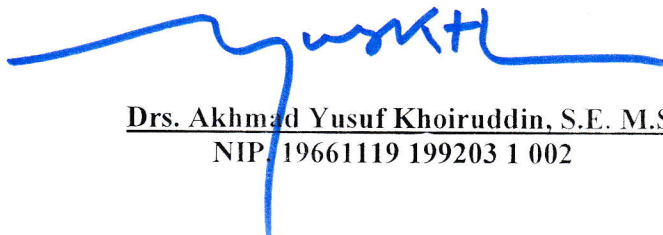
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Jumadil Awal 1438 H
24 Februari 2017 M

Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E. M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-649/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

“Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa dengan Menggunakan Analisis Z-Score Model Altman pada Koperasi Mahasiswa di Yogyakarta 2013-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Budi Santoso

NIM : 11390100

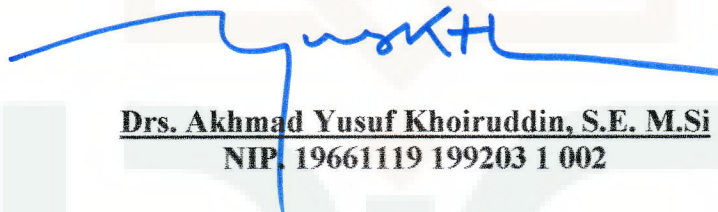
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

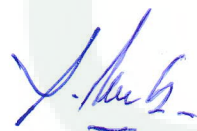
Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E. M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002


Dian Nuriyah Solissa, SHL., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 23 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Budi Santoso

NIM : 11390100

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa dengan Menggunakan Analisis Z-Score Model Altman pada Koperasi Mahasiswa di Yogyakarta 2013-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Penyusun



Budi Santoso

NIM. 11390100

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Santoso
NIM : 11390100
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa dengan Menggunakan Analisis Z-Score Model Altman pada Koperasi Mahasiswa di Yogyakarta 2013-2015”

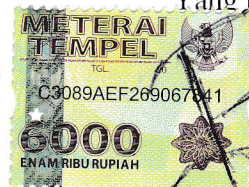
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 24 Februari 2017

Yang menyatakan



(Budi Santoso)

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penulis haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
3. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Ibu Samiyem serta seluruh keluarga besar alm. Ciptorejo atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
8. Orang tua angkatku yang semoga senantiasa dilimpahkan karuniaNya, Bp. Mukhlis Ginting & Ibu Muvita Rina Wati, Bp. Ir. Purnomo P.HD & Ibu Dra. Rahayu Lasmintosasi, M.Kes Apt, dan Bp. Fakhur Reza & Ibu Kun Farihah. Tanpa kehadiran beliau-beliau, aku tak kan dapat merasakan nikmatnya belajar di perguruan tinggi ini hingga selesai.
9. Keluarga besar Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (seluruh anggota, karyawan, partimer, pengurus, pengawas, staf, pembina, penasehat, mitra kerja, dinas koperasi), terimakasih atas pengalaman yang tak ternilai apapun sejak bergabung 2011 hingga penulis menyelesaikan studi.
10. My Best Team "KUDA TERBANG" (ipul, zulfa, a'mul, endah, fery, opiq, andi, tatik, devi, ayu, nanda), terimakasih atas tahun 2015-2016 yang penuh pelajaran berharga dalam mengurus Kopma UIN Suka dengan segala ke-*preketek*-annya.
11. Generasi Loyal (Bung L Helmi dkk), Generasi Transisi (Pak Rofiq dkk), Generasi Kuda Terbang (my best team beserta staf kece), Generasi Penerus

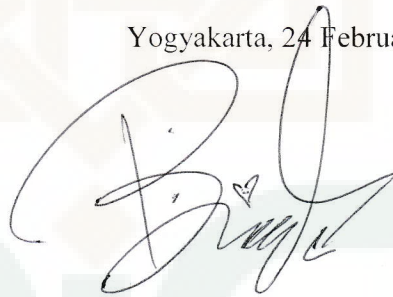
(Taufiq dkk beserta staf alay abad 21), terimakasih telah berjuang bersama membesarkan Kopma UIN Suka.

12. Kawan-kawan Gerakan Koperasi (HKMY, FKKMI, Kopindo) beserta KopmaJogja dan Kopma Indonesia, perjuangan belum selesai kawan, teruslah berjuang!.

13. Seluruh teman-teman KUI angkatan 2011 yang menjadi Legend (mahasiswa prasejarah) yang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Februari 2017



Budi Santoso

NIM. 11390100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Five Year Predictive Accuracy of the MDA Model	9
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	56
Tabel 4.2 Daftar Sampel	57
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UIN Suka	57
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Koperasi "KOPMA UGM"	59
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UNY	62
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UAD	64
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma IST AKPRIND	67
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UPN	70
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma FE UII	73
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UTY.....	76
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma IPW	78
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Z'-Score pada Kopma UII	81
Tabel 4.13 Peringkat Kesehatan Keuangan Kopma tahun 2013	84
Tabel 4.14 Peringkat Kesehatan Keuangan Kopma tahun 2014	84
Tabel 4.15 Peringkat Kesehatan Keuangan Kopma tahun 2015	85

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
 BAB II KERANGKA TEORI	 13
2.1 Telaah Pustaka	13
2.2 Kajian Teori	16
2.2.1 Koperasi	16
2.2.2 Koperasi Mahasiswa	23
2.2.3 Laporan Keuangan	24
2.2.4 Analisis Laporan Keuangan	34
2.2.5 Konsep Dasar Kebangkrutan	37
2.2.6 Prediksi Kebangkrutan dalam Kajian Islam	39
2.2.7 Analisis Prediksi Kebangkrutan Z-Score M. Altman ..	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 52
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	52
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Metode Pengumpulan Data	53
3.4 Metode Pengujian Data	54
3.5 Analisis Hasil Penghitungan	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
4.3 Peringkat Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa	85

4.4 Pembahasan Hasil Pemeringkatan	86
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Implikasi	90
5.3 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Menurut Baswir (2013:13), koperasi di dunia pada awal mulanya diprakarsai oleh para buruh pekerja di Rochdale Inggris pada tahun 1884. Pada tanggal 21 Desember 1884, koperasi perintis yang bernama Pioneers Rochdale dengan resmi berdiri. Kemudian koperasi mulai berkembang dan semakin menunjukkan perannya dalam bidang perekonomian. Di Indonesia, koperasi pertama kali diperkenalkan oleh Raden Aria Wiraatmaja, seorang patih di Purwokerto dengan didirikannya sebuah bank penolong (Hulp Spaarbank) yang diperuntukan kepada penduduk pribumi untuk menolong mereka dari kesulitan keuangan pada tahun 1886. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2003-2004, koperasi di Indonesia sejumlah 123.181 unit dengan anggota berjumlah 27.282.658 orang. Sedangkan pada tahun 2013-

2014, koperasi di Indonesia meningkat menjadi 195.295 unit dengan anggota berjumlah 33.869.439 orang (bps.go.id).

Koperasi Mahasiswa adalah koperasi yang dikelola dan diprakarsai oleh mahasiswa, dari mahasiswa dan untuk mahasiswa yang berada dalam lingkungan satu kesatuan universitas, guna melakukan usaha-usaha ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Koperasi Mahasiswa (kopma) memiliki dua fungsi yaitu sebagai unit kegiatan mahasiswa (UKM) atau organisasi mahasiswa yang berada dalam pembinaan bidang kemahasiswaan rektorat masing-masing kampus dan juga sebagai perusahaan atau usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada dalam pembinaan dinas koperasi (wawancara dengan Taufiq Nur Hidayat, 13 September 2016).

Sebagai UKM, kopma merupakan organisasi kader yang bergerak dalam bidang pembinaan dan pendidikan kepada anggota. Kopma menjalankan perannya sebagai koperasi kader dan kader koperasi yang berorientasi menciptakan kader-kader yang peduli terhadap kewirausahaan model koperasi. Sebagai organisasi kader, keberlangsungan kopma tergantung bagaimana kader-kader anggotanya berkembang. Sehingga pengembangan sumber daya anggota menjadi fokus utama dalam kebijakan pendidikan dan pelatihan terhadap anggota. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ruang-ruang anggota untuk mengaktualisasikan diri (wawancara dengan Taufiq Nur Hidayat, 13 September 2016).

Kopma sebagai UMKM adalah posisi dimana kopma dituntut untuk profesional, sehingga pengelolaan kopma harus benar-benar profesional

layaknya perusahaan umum. Manajemen kopma menjadi kunci maju tidaknya kopma, jika manajemen mampu mengelola kopma dengan baik maka kopma dapat maju dan berkembang. Namun jika manajemen tidak mampu mengelola kopma, maka kopma akan kerdil dan akhirnya bangkrut. Manajemen organisasi dan manajemen perusahaan menjadi titik fokus yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kopma. Karena keduanya tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan kopma. Keduanya memiliki peran masing-masing dalam kaitannya pengembangan kopma (wawancara dengan Taufiq Nur Hidayat, 13 September 2016).

Dalam Penjelasan pasal 33 UUD 1945 menempatkan kedudukan koperasi (1) sebagai soko guru perekonomian nasional dan (2) sebagai bagian integral dari tata perekonomian nasional. Sebagai soko guru, koperasi diharapkan menjadi bangunan perusahaan yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia. Koperasi diharapkan mampu menjadi perusahaan yang mampu mengangkat perekonomian bangsa melalui kerja nyata yang bersifat padat karya dan kolektifitas. Koperasi yang mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat, bukan hanya sebagian minoritas namun juga sebagian mayoritas yang lain.

Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak koperasi-koperasi yang terpuruk, terbengkalai dan kemudian tinggal papan nama yang tersisa. Banyak koperasi yang bangkrut dan bahkan ada juga yang akhirnya diakuisisi oleh perseorangan. Sebagian koperasi bangkrut karena tidak matangnya manajemen dalam melakukan perencanaan, tidak adanya deteksi dini atau

prediksi terhadap kemungkinan kebangkrutan dan koperasi hanya sekedar dijadikan alat untuk mendapatkan bantuan pemerintah.

Menurut Raditya Pamungkas, kebangkrutan (*bankruptcy*) biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan juga sering disebut *likuidasi* atau penutupan perusahaan atau *insolvabilitas* (Iis Nurhasanah, 2012:19). Koperasi yang bangkrut sebagian besar tidak melakukan manajemen keuangan yang baik, baik dalam segi pengambilan kebijakan maupun dalam segi perencanaan, evaluasi dan prediksi masa depan. Penilaian kesehatan keuangan dilakukan sebagai peringatan dini terkait sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan. Penilaian kesehatan keuangan atau yang sering dikenal sebagai prediksi kebangkrutan merupakan kegiatan untuk mengevaluasi, menilai, dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari penilaian ini dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan yang strategis dalam rangka mengembangkan perusahaan.

Studi mengenai kebangkrutan perusahaan pertama kali dikemukakan oleh Beaver pada tahun 1966 yang menggunakan rasio keuangan perusahaan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan terpilih bisa digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan suatu perusahaan. Beaver membuat enam kelompok rasio yaitu : *cash flow ratios*, *net income ratios*, *debt to total asset ratios*, *liquid asset to current debt ratios*, *turnover ratios*, dan *liquid asset to total asset ratios*. Beaver juga memakai *univariate discriminant analysis* sebagai alat uji statistik, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa rasio *cash*

flow to total debt merupakan *predictor* yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan (Agus Sartono, 2001:115). Metode yang digunakan ini mampu membedakan perusahaan yang akan pailit dengan yang tidak pailit secara tepat masing-masing sebesar 90% dan 88% dari sampel yang digunakan.

Pada tahun 1968 metode Altman muncul setelah metode yang dilakukan oleh Beaver dirasa kurang mampu memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan Beaver menggunakan pendekatan *univariate* dalam prediksinya, dimana penggunaan masing-masing variabel atau rasio diuji ketepatannya secara terpisah, sehingga kemungkinan terjadinya konflik antar variabel juga besar. Oleh karena itu, pendekatan *multivariate* memasukkan variabel-variabel penelitian dalam suatu persamaan dan diuji secara bersamaan (Fithri Auliya Daswir, 2010:4).

Altman kemudian menghasilkan kesimpulan berkenaan dengan metode *multivariate* dalam menguji manfaat lima rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan, yaitu bahwa rasio keuangan yang digunakan Altman bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 95% setahun sebelum perusahaan bangkrut. Tingkat keakuratan tersebut turun menjadi 72% untuk periode dua tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode empat tahun sebelum bangkrut, 29% untuk periode empat tahun sebelum bangkrut dan 36% untuk periode lima tahun sebelum bangkrut (p.4). Penggunaan metode Altman banyak digunakan oleh para praktisi dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Selain metode ini juga terdapat

metode lain yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan, yaitu *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*.

The Zmijewski Model (X-Score) menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, leverage dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Model ini menggunakan probit analisis yang diterapkan pada 40 perusahaan yang telah bangkrut dan 800 perusahaan yang masih bertahan saat itu. Adapun variabel yang digunakan dalam persamaan *The Zmijewski Model* adalah *return on assets (ROA)*, *debt ratios (leverage)*, dan *current ratios (likuiditas)*. *The Altman Model (Z-Score)* menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* dengan lima jenis rasio keuangan yaitu *working capital to total assets*, *retained earnings to total assets*, *earning before interest and taxes to total assets*, *book value of equity to book value of debt* dan *sales to total assets*. *The Springate Model (S-Score)* menggunakan analisis multidiskriminan, dengan variabel *working capital to total assets*, *net profit before interest and taxes to total assets*, dan *sales to total assets* (Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni, 2008:179-180).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni yang berjudul “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*)”, didapatkan kesimpulan bahwa *The Altman Model* merupakan prediktor terbaik diantara ketiga predictor yang lainnya (Fithri Auliya Daswir, 2010:5). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik menggunakan metode Altman sebagai alat untuk menilai kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2013-2015.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya : Fithri Aulia Daswir (2015) yang menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES) dengan menggunakan Z-score Model Altman. Hasil dari penelitian ini adalah terklasifikasinya perusahaan-perusahaan yang *listing* di DES dengan jelas berdasarkan kondisi keuangan pada setiap tahunnya.

Iis Nurhasanah (2012) yang meneliti mengenai rasio keuangan sebagai *predictor* potensi *financial distress* dan kebangkrutan pada sektor perbankan syariah dengan model altman z-score tahun 2010-2011. Obyek yang diteliti adalah bank umum syariah di Indonesia. Hasilnya lima bank syariah dinyatakan sehat sedangkan satu bank syariah dinyatakan berada pada kondisi *financial distress* dari total enam bank umum syariah yang diteliti.

Endri, Dosen ABFI Institut Perbanas, mengangkat judul prediksi kebangkrutan bank untuk menghadapi dan mengelola perubahan lingkungan bisnis : analisis model altman z-score. Obyek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan triwulan tahun 2005-2007. Hasil perhitungan z-score menunjukkan nilai z-score lebih kecil dari 1,81 sehingga dapat dikatakan akan mengalami kebangkrutan. Maka disimpulkan bahwa model Altman Z-Score kurang sesuai jika digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada industry perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena model Z-Score dibentuk dari studi empirik dari industry manufaktur yang tentunya berbeda dengan industry perbankan.

Fongnawati Budhijono dan Ria Indahsari (2010) melakukan penelitian dengan judul prediksi kebangkrutan perusahaan yang berorientasi ekspor pada masa kritis. Penelitian ini menggunakan Z-score Model Altman dengan obyek perusahaan yang bergerak di *textile mill product* dan *apparel and other textile product* yang berorientasi ekspor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa analisis rasio keuangan ternyata sejalan dengan prediksi kebangkrutan Altman. Sehingga dengan kata lain prediksi kebangkrutan Altman dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah *pertama*, berbeda dari segi obyek penelitiannya. Penelitian ini berobyek pada perusahaan Koperasi Mahasiswa di Yogyakarta. *Kedua*, penelitian ini berbeda dari segi tahun penelitiannya. Penelitian ini mengambil tahun amatan terbaru yaitu tahun 2013 – 2015.

Menurut Baswir (2013), penilaian kesehatan koperasi dapat membantu organisasi koperasi dalam menyajikan informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang terkait dengan organisasi atau perusahaan tersebut. Penilaian kesehatan koperasi penting dilakukan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan koperasi. Hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan sebagai *early warning system* (sistem peringatan dini) yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi dilakukan dengan berdasarkan peraturan pemerintah No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Kekurangan dari pedoman ini adalah pedoman ini dibuat untuk menilai kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam, sehingga bila digunakan untuk menilai kesehatan koperasi non simpan pinjam belum dapat menghasilkan kesimpulan yang meyakinkan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan referensi model penilaian kesehatan koperasi dengan menggunakan analisis Z-Score Model Altman sebaga alat analisisnya. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan selama tiga tahun yaitu 2013-2015. Alasan penentuan tiga tahun periode penelitian adalah tingginya nilai persentase akurasi dari Z-Score Model Altman, sebagaimana terlihat dalam table berikut:

Tabel 1.1

Five Year Predictive Accuracy of The MDA Model

Year Prior To Banckruptcy	Hits	Misses	Precent Correct
1 st n = 33	31	2	95%
2 nd n = 32	23	9	72%
3 rd n = 29	14	15	48%
4 th n = 28	8	20	29%
5 th n = 25	9	16	33%

Sumber : Edward I. Altman, 1968

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta, dengan judul **“Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa dengan Menggunakan Analisis Z-Score Model Altman pada Koperasi Mahasiswa Di Yogyakarta Tahun 2013 – 2015”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut : bagaimana kondisi kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2013 – 2015 berdasarkan analisis prediksi kebangkrutan Z-Score Model Altman?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis kondisi kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2013 – 2015 berdasarkan analisis prediksi kebangkrutan Z-Score Model Altman.

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen keuangan dalam melakukan penilaian kesehatan keuangan dengan menggunakan analisis Z-Score Model Altman.

1.4.2. Manfaat praktis

1.4.2.1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kondisi kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di

Yogyakarta pada tahun 2013 – 2015 serta menambah pengalaman peneliti dalam hal menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis prediksi kebangkrutan Z-Score Model Altman.

1.4.2.2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang kondisi kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta dan memberikan peringatan dini (*early warning*) apabila perusahaan yang diteliti berada pada kondisi tidak sehat (*financial distress*).

1.4.2.3. Bagi Anggota Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi anggota koperasi untuk mengambil sikap dan tindakan dalam berpartisipasi pada koperasi yang bersangkutan.

1.4.3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk koperasi mahasiswa kedepannya.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I merupakan pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang yang mengurai pentingnya penilaian kesehatan keuangan koperasi mahasiswa. Selain itu dalam bab satu ini juga dipaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II merupakan penjelasan mengenai telaah pustaka dan telaah teori secara lebih rinci yang mendukung untuk melakukan penilaian kesehatan keuangan koperasi mahasiswa dengan menggunakan analisis Z-Score model Altman. Di bab ini juga diberikan landasan mengenai teori keislaman terkait prediksi masa depan dalam mencegah kebangkrutan.

BAB III berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode pengujian data. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi mahasiswa di Yogyakarta yang terdaftar dalam Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta, sedangkan sampelnya adalah koperasi mahasiswa yang memberikan izin dan memberikan data laporan keuangannya kepada peneliti. Metode pengujian data yang dilakukan dengan merumuskan dan menafsirkan data yang sudah dihasilkan.

BAB IV berisi pembahasan mengenai hasil penilaian peneliti dengan menggunakan Analisis Z-Score Model Altman di koperasi mahasiswa di Yogyakarta tahun 2013 – 2015. Dalam bab ini disajikan tabel hasil penghitungan serta penjelasan mengenai maksud dari hasil penelitian tersebut.

BAB V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada koperasi mahasiswa di Yogyakarta dengan menggunakan analisis Z-Score model Altman. Dalam bab ini juga memaparkan implikasi penelitian dan saran untuk peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang disampaikan dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang bersifat *empiris*. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2013, 8 (80%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, dan 2 (20%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawan. Pada tahun 2014, 7 (70%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 2 (20%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawa, dan 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi tidak sehat atau bangkrut. Pada tahun 2015, 8 (80%) koperasi mahasiswa di Yogyakarta, kesehatan keuangannya berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi *gray area* atau daerah rawa, dan 1 (10%) koperasi mahasiswa berada pada kondisi tidak sehat atau bangkrut.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode Altman Z-Score menunjukkan bahwa pada koperasi mahasiswa di Yogyakarta periode 2013-2015, satu koperasi mahasiswa berada pada kondisi bangkrut atau tidak sehat. Tetapi pada kenyataan koperasi mahasiswa tersebut masih beroperasi sampai

saat ini. Oleh karena itu, metode penilaian kesehatan keuangan Z-Score Model Altman ini hanya dipakai sebagai alat *early warning* atau alat pendeteksi dini, bukan sebagai alat perhitungan yang pasti.

Metode Altman Z-Score hanyalah sebagai pendeteksi dini terjadinya kebangkrutan dari sisi kesehatan keuangan. Kepastian terjadinya kebangkrutan pada kenyataannya tidak hanya didasari pada laporan keuangannya saja namun ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kebangkrutan koperasi mahasiswa. Diantara faktor-faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor kebijakan universitas. Peneliti menemukan beberapa koperasi mahasiswa yang bangkrut, disebabkan oleh kebijakan universitas yang tidak mengakui entitas koperasi mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, peneliti juga menemuka beberapa koperasi mahasiswa yang bertahan, berkembang dan maju dengan adanya dukungan dari kebijakan universitas dimana koperasi mahasiswa itu berada.

5.2. Implikasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ranah praktek dan juga bidang keilmuan akademik khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Z-Score Model Altman. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.1. Dengan adanya penilaian kesehatan keuangan koperasi mahasiswa ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para stakeholders

khususnya anggota kopma dalam memutuskan untuk bergabung dengan kopma dan memberikan kontribusi terhadap kopma.

5.2.2. Penilaian kesehatan keuangan ini mampu memberikan informasi tingkat kesehatan keuangan koperasi mahasiswa di Yogyakarta, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

5.2.3. Manajemen dapat menjadikan penilaian ini sebagai dasar dalam penentuan kebijakan strategis yang bertujuan untuk menghindari perusahaan dari bahaya kesulitan keuangan dan potensi kebangkrutan.

5.3. **Saran**

5.3.1. Sampel dalam penelitian ini baru 10 koperasi mahasiswa di Yogyakarta, untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan penilaian terhadap seluruh koperasi mahasiswa yang ada di Indonesia

5.3.2. Memperpanjang periode penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baswir, Revrisond. 2013. *Koperasi Indonesia*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama Yogyakarta : BPFE.
- Fred, J. dan Eugene F. Brigham. 1991. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Syamsul dan Widyarini. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenambelas. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal, Artikel, Kajian, Simposium

- Akhyyar dan M. Iman Taufiq. 2001. Analisis Ketepatan Prediksi Model Altman Terhadap Terjadinya Likudasi pada Lembaga Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol 5.2
- Altman, Edward I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Predicting of Corporate Bankruptcy. The Journal of Finance. Vol XXXIII.
- Altman, Edward I. 2002. Bankruptcy, Credit Risk and High Yield Junk Bonds. Journal Auntansi. Blackwell Publisher Inc.
- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis : Analisis Model Altman Z-Score. Jurnal Akuntansi. Perbanas. Vol 2 No 1
- Hadi, Syamsul dan Atika Anggraeni. 2008. Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*). Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol 12.2

Skripsi, Tesis, Disertasi

- Daswir, Fithri Aulia. 2010. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-perusahaan yang Listing di Daftar Efek Jakarta menurut Model Altman. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhasanah, Iis. 2012. Penggunaan Rasio Keuangan sebagai Prediktor Potensi *Financial Distress* dan Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah dengan Model Altman Z-Score (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah periode 2010-2011. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Kurniawati, Tutik. 2015. Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014.

Peraturan Perundang-undangan

Undang Undang Dasar 1945 beserta Penjelasannya

Undang Undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Website

<https://fani4.wordpress.com/2011/10/29/koperasi-sebagai-sokoguru-perekonomian-indonesia/>

<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1321>

<http://www.suroto.net/2011/11/membangun-visi-kapasitas-sumberdaya-dan.html>

Raditya Pamungkas, “Kebangkrutan dan Reorganisasi”, <http://rdtloom.wordpress.com/2009/01/12/kebangkrutan-dan-reorganisasi.htm>,

*Lampiran 1***Daftar Koperasi Mahasiswa yang terpilih menjadi Sampel Penelitian****DAFTAR SAMPEL**

No.	Nama Koperasi	Kode
1.	Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	K.UIN
2.	Koperasi “KOPMA” UGM	K.UGM
3.	Koperasi Mahasiswa UNY	K.UNY
4.	Koperasi Mahasiswa UAD	K.UAD
5.	Koperasi Mahasiswa IST AKPRIND	K.ISTA
6.	Koperasi Mahasiswa UPN	K.UPN
7.	Koperasi Mahasiswa FE UII	K.FEUII
8.	Koperasi Mahasiswa UTY	K.UTY
9.	Koperasi Mahasiswa IKIP PGRI Wates	K.IPW
10.	Koperasi Mahasiswa UII	K.UII

*Lampiran 2***Ringkasan Laporan Keuangan masing-masing Koperasi Mahasiswa tahun 2013 (dalam ribuan rupiah)**

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Utang	Penjualan
1	K.UIN	980.706	878.876	309.131	569.745	(145.373)	75.894	632.196	348.509	2.115.789
2	K.UGM	3.091.373	2.712.629	1.117.629	1.595.000	1.526.694	295.365	1.951.744	1.139.629	15.994.574
3	K.UNY	2.083.915	1.635.625	668.923	966.702	166.381	386.672	1.368.536	715.379	10.683.422
4	K.UAD	90.886	84.143	2.701	81.442	7.168	60.850	88.185	2.701	407.514
5	K.ISTA	31.863	22.329	7.555	14.773	9.747	40.082	24.308	7.555	262.954
6	K.UPN	45.756	32.195	1.582	30.612	6.973	5.781	44.173	1.582	132.221
7	K.FEUII	47.610	41.306	10.796	30.510	8.234	4.747	36.814	10.796	45.865
8	K.UTY	45.331	42.463	4.514	37.948	4.814	17.728	40.817	4.514	143.725
9	K.IPW	6.334	1.245	1.398	(152)	0	282	4.936	1.398	732
10	K.UII	107.240	87.825	25.040	62.785	0	12.480	82.200	25.040	19.852

Lampiran 3

Ringkasan Laporan Keuangan masing-masing Koperasi Mahasiswa tahun 2014 (dalam ribuan rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Utang	Penjualan
1	K.UIN	903.026	827.818	327.525	500.293	(247.810)	57.703	536.122	366.903	2.594.254
2	K.UGM	3.110.534	2.762.485	1.053.150	1.709.334	1.520.267	369.277	2.057.384	1.053.150	18.630.802
3	K.UNY	1.793.236	1.351.017	696.739	654.277	104.214	327.414	1.083.040	710.195	13.118.057
4	K.UAD	168.567	146.835	22.804	124.030	11.248	97.358	145.763	22.804	535.393
5	K.ISTA	83.216	70.886	8.536	62.349	13.245	19.169	69.680	13.536	243.332
6	K.UPN	38.953	21.464	3.391	18.073	4.663	(1.374)	35.562	3.391	84.922
7	K.FEUII	67.219	48.022	14.729	33.293	9.457	3.349	42.490	14.729	60.560
8	K.UTY	56.493	52.959	3.445	49.513	4.578	17.790	53.047	3.445	126.426
9	K.IPW	17.177	9.011	0	9.011	835	1.137	17.177	0	2.862
10	K.UII	109.465	90.050	21.520	68.530	0	12.479	87.945	21.520	21.029

Lampiran 4

Ringkasan Laporan Keuangan masing-masing Koperasi Mahasiswa tahun 2015

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Utang	Penjualan
1	K.UIN	562.677	465.426	412.979	52.447	(250.523)	115.290	110.319	452.357	3.507.939
2	K.UGM	3.996.181	3.524.943	989.374	2.535.569	2.104.150	575.029	3.006.806	989.374	21.514.751
3	K.UNY	2.190.140	1.689.577	794.459	895.118	153.006	396.431	1.395.681	749.459	14.982.605
4	K.UAD	130.748	97.835	12.941	84.894	13.447	111.094	117.807	12.941	574.417
5	K.ISTA	87.945	75.522	18.723	56.798	10.788	47.124	69.222	18.723	365.921
6	K.UPN	46.766	31.225	3.767	27.457	4.920	575	42.999	3.767	191.783
7	K.FEUII	37.327	29.519	5.816	23.703	5.058	(4.409)	31.511	5.816	66.632
8	K.UTY	71.900	69.020	3.345	65.675	7.092	24.834	68.555	3.345	119.383
9	K.IPW	12.132	4.049	0	4.049	0	527	12.132	0	1.107
10	K.UII	114.722	98.827	20.000	78.827	2.152	4.073	94.722	20.000	15.473

Lampiran 5

Perhitungan Nilai *Working Capital to Total Assets* (X1) masing-masing Koperasi Mahasiswa

No	Kode	<i>Nilai Working Capital to Total Assets (X1)</i>		
		2013	2014	2015
1	K.UIN	0,581	0,554	0,093
2	K.UGM	0,516	0,550	0,634
3	K.UNY	0,464	0,365	0,409
4	K.UAD	0,896	0,736	0,649
5	K.ISTA	0,464	0,749	0,646
6	K.UPN	0,669	0,464	0,587
7	K.FEUII	0,641	0,495	0,635
8	K.UTY	0,837	0,876	0,913
9	K.IPW	(0,024)	0,525	0,334
10	K.UII	0,585	0,626	0,687

Lampiran 6

Perhitungan Nilai *Retained Earning to Total Assets* (X2) masing-masing Koperasi Mahasiswa

No	Kode	<i>Retained Earning to Total Assets (X2)</i>		
		2013	2014	2015
1	K.UIN	(0,148)	(0,274)	(0,445)
2	K.UGM	0,494	0,489	0,527
3	K.UNY	0,080	0,058	0,070
4	K.UAD	0,079	0,067	0,103
5	K.ISTA	0,306	0,159	0,123
6	K.UPN	0,152	0,120	0,105
7	K.FEUII	0,173	0,141	0,136
8	K.UTY	0,106	0,081	0,099
9	K.IPW	0	0,049	0
10	K.UII	0	0	0,019

Lampiran 7

Perhitungan Nilai *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) masing-masing Koperasi Mahasiswa

No	Kode	Nilai <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i> (X3)		
		2013	2014	2015
1	K.UIN	0,077	0,064	0,205
2	K.UGM	0,096	0,119	0,144
3	K.UNY	0,186	0,183	0,181
4	K.UAD	0,670	0,578	0,850
5	K.ISTA	1,258	0,230	0,536
6	K.UPN	0,126	(0,035)	0,012
7	K.FEUII	0,100	0,050	(0,118)
8	K.UTY	0,391	0,315	0,345
9	K.IPW	0,045	0,066	0,043
10	K.UII	0,116	0,114	0,036

Lampiran 8

Perhitungan Nilai *Book Value of Equity to Book Value of Debt* (X4) masing-masing Koperasi Mahasiswa

No	Kode	Nilai <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt</i> (X4)		
		2013	2014	2015
1	K.UIN	1,814	1,461	0,244
2	K.UGM	1,713	1,954	3,039
3	K.UNY	1,913	1,525	1,862
4	K.UAD	32,646	6,392	9,103
5	K.ISTA	3,217	5,148	3,697
6	K.UPN	27,907	10,486	11,414
7	K.FEUII	3,410	2,885	5,417
8	K.UTY	9,042	15,394	20,495
9	K.IPW	3,530	0	0
10	K.UII	3,283	4,087	4,736

Lampiran 9

**Perhitungan Nilai *Sales to Total Assets* (X5) masing-masing
Koperasi Mahasiswa**

No	Kode	Nilai <i>Sales to Total Assets</i> (X5)		
		2013	2014	2015
1	K.UIN	2,157	2,873	6,234
2	K.UGM	5,174	5,990	5,384
3	K.UNY	5,127	7,315	6,841
4	K.UAD	4,484	3,176	4,393
5	K.ISTA	8,252	2,924	4,161
6	K.UPN	2,890	2,180	4,101
7	K.FEUII	0,963	0,901	1,785
8	K.UTY	3,171	2,238	1,660
9	K.IPW	0,116	0,167	0,091
10	K.UII	0,185	0,192	0,135

Lampiran 10

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Koperasi Mahasiswa 2013

No	Kode	Perhitungan masing-masing Variabel					Z-Score
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	K.UIN	0,581	(0,148)	0,077	1,184	2,157	3,45
2	K.UGM	0,516	0,494	0,096	1,713	5,174	6,97
3	K.UNY	0,464	0,080	0,186	1,913	5,127	6,90
4	K.UAD	0,896	0,079	0,670	32,646	4,484	20,98
5	K.ISTA	0,464	0,306	1,258	3,217	8,252	14,09
6	K.UPN	0,669	0,152	0,126	27,907	2,890	15,61
7	K.FEUII	0,641	0,173	0,100	3,410	0,963	3,31
8	K.UTY	0,837	0,106	0,391	9,042	3,171	8,87
9	K.IPW	(0,024)	0	0,045	3,530	0,116	1,72
10	K.UII	0,585	0	0,116	3,283	0,185	2,34

*Lampiran 11***Ikhtisar Perhitungan Z-Score Koperasi Mahasiswa 2014**

No	Kode	Perhitungan masing-masing Variabel					Z-Score
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	K.UIN	0,554	(0,274)	0,064	1,461	2,873	3,84
2	K.UGM	0,550	0,489	0,119	1,954	5,990	7,97
3	K.UNY	0,365	0,058	0,183	1,525	7,315	8,82
4	K.UAD	0,736	0,067	0,578	6,392	3,176	8,23
5	K.ISTA	0,749	0,159	0,230	5,148	2,924	6,47
6	K.UPN	0,464	0,120	(0,035)	10,486	2,180	6,90
7	K.FEUII	0,495	0,141	0,050	2,885	0,901	2,74
8	K.UTY	0,876	0,081	0,315	15,394	2,238	10,37
9	K.IPW	0,525	0,049	0,066	0	0,167	0,79
10	K.UII	0,626	0	0,114	4,087	0,192	2,71

*Lampiran 12***Ikhtisar Perhitungan Z-Score Koperasi Mahasiswa 2015**

No	Kode	Perhitungan masing-masing Variabel					Z-Score
		X1	X2	X3	X4	X5	
1	K.UIN	0,093	(0,445)	0,205	0,244	6,234	6,65
2	K.UGM	0,634	0,527	0,144	3,039	5,384	8,00
3	K.UNY	0,409	0,070	0,181	1,862	6,841	8,52
4	K.UAD	0,649	0,103	0,850	9,103	4,392	11,40
5	K.ISTA	0,646	0,123	0,536	3,697	4,161	7,94
6	K.UPN	0,587	0,105	0,012	11,414	4,101	9,43
7	K.FEUII	0,635	0,136	(0,118)	5,417	1,785	4,26
8	K.UTY	0,913	0,099	0,345	20,495	1,660	12,08
9	K.IPW	0,334	0	0,043	0	0,091	0,47
10	K.UII	0,687	0,019	0,036	4,736	0,135	2,74

Lampiran 13

**Ringkasan Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa
2013**

No	Kode	Nilai Z-Score	Sehat	Gray Area	Bangkrut
1	K.UIN	3,45	✓	-	-
2	K.UGM	6,97	✓	-	-
3	K.UNY	6,90	✓	-	-
4	K.UAD	20,98	✓	-	-
5	K.ISTA	14,09	✓	-	-
6	K.UPN	15,61	✓	-	-
7	K.FEUII	3,31	✓	-	-
8	K.UTY	8,87	✓	-	-
9	K.IPW	1,72	-	✓	-
10	K.UII	2,34	-	✓	-

Lampiran 14

**Ringkasan Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa
2014**

No	Kode	Nilai Z-Score	Sehat	Gray Area	Bangkrut
1	K.UIN	3,84	✓	-	-
2	K.UGM	7,97	✓	-	-
3	K.UNY	8,82	✓	-	-
4	K.UAD	8,23	✓	-	-
5	K.ISTA	6,47	✓	-	-
6	K.UPN	6,90	✓	-	-
7	K.FEUII	2,74	-	✓	-
8	K.UTY	10,37	✓	-	-
9	K.IPW	0,79	-	-	✓
10	K.UII	2,71	-	✓	-

Lampiran 15

**Ringkasan Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Mahasiswa
2015**

No	Kode	Nilai Z-Score	Sehat	Gray Area	Bangkrut
1	K.UIN	6,65	✓	-	-
2	K.UGM	8,00	✓	-	-
3	K.UNY	8,52	✓	-	-
4	K.UAD	11,40	✓	-	-
5	K.ISTA	7,94	✓	-	-
6	K.UPN	9,43	✓	-	-
7	K.FEUII	4,26	✓	-	-
8	K.UTY	12,08	✓	-	-
9	K.IPW	0,47	-	-	✓
10	K.UII	2,74	-	✓	-

CURICULUM VITAE



Nama : **BUDI SANTOSO**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 11 Agustus 1992

Alamat tempat tinggal : Daguran Kidul RT 001/RW 007 Beji, Ngawen, Gunungkidul

Agama : Islam

Semester : XI (Sebelas/S1)

Jurusan/Fakultas : Manajemen Keuangan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

E-mail : budisantoso.dk@gmail.com

Motto Hidup : *“tidak ada jalan pintas untuk menjadi seorang Hokage”*

RIWAYAT PENDIDIKAN :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	TK BUSTANUL ALFAL	1999
2.	SD N DAGURAN	2005
3.	SMP N 3 NGAWEN	2008
4.	SMK SANJAYA GK	2011
5.	UIN SUNAN KALIJAGA	2017

RIWAYAT ORGANISASI:

1. Staf Administrasi dan Umum Koperasi Mahasiswa UIN Suka tahun 2012
2. Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Umum Koperasi Mahasiswa UIN Suka th. 2013
3. Ketua Dewan Pengawas Himpunan Koperasi Mahasiswa Yogyakarta tahun 2013-2014
4. Koorbid Usaha dan Personalia Badan Pengurus Wilayah DIY, Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia 2013-2015
5. Kepala Bidang Administrasi dan Umum Koperasi Mahasiswa UIN Suka tahun 2014
6. Ketua Umum Koperasi Mahasiswa UIN Suka tahun 2015
7. Ketua Pengawas Koperasi Mahasiswa UIN Suka tahun 2016

PENGALAMAN KERJA

1. Magang di Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul 2010
2. Magang di BMT TAMZIS cabang Wates 2014
3. Kurir wilayah Jogja Rahayu Melilea Organic Center 2013-2015

SERTIFIKAT

1. ICT
2. IKLA
3. TOEC

